*ECSOFiM: Economic and Social of Fisheries and Marine Journal. 2016. 04(01): 79-89* *e-ISSN:2528-5939*
*Permalink/DOI: http://dx.doi.org/10.21776/ub.ecsofim.2016.004.01.08*

# ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE PRODUCTION OF DRIED ANCHOVY (*Stolephorus* sp.) IN PALANG SUB DISTRICT, TUBAN REGENCY

Siti Nur Aisah[1)] and Tiwi Nurjannati Utami[1*)]

[1)] Fisheries and Marine Science Faculty, Brawijaya University

**Received: July 21, 2016 /Accepted: November 11, 2016**

## ABSTRACT

The Purposes of this research were to understand the respondent characteristic, to identify and analyse production factors usage in manufacturing of dried anchovy business and analyse influence of production factors of dried anchovy business on production of dried anchovy. These data are analys using quantitative. Define the number of sampel and technique sampling is slovin method and purposive sampling respectively. Data are taken by interview, questionnaire, and documentation by type of data primary and secondary. This research result indicate respondent characteristic based on the age 45-55 years, the education level of senior high school graduate/ equivalent, cost of living for family members about 5-6 people and long-lasting experince about 1-10 years. The independent variable influence dependent variable significantly and those generate production function model Cobb-Douglass $Y = -3{,}276\ X_1^{0{,}148}\ X_2^{0{,}762}\ X_3^{0{,}340}\ D_1^{0{,}011}\ D_2^{0{,}075}$. Furthermore, the partial independent variable which influence dependent variable are large of area, financial capital, and employees. This research is able to give some suggestions: 1. The owner of the dried anchovy business applicate current technology, like drying machine in production process. 2. The government should give financial capital to improve anchovy production 3. The university is capable of supporting technology like anchovy drying machine.

Keywords: anchovy, production, multiple linear regression.

## PENDAHULUAN

Ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk). Karena itu agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin perlu dijaga kondisinya. Pengeringan ikan sebagai salah satu cara pengawetan yang paling mudah. Proses pengeringan selalui didahului dengan penggaraman dengan melalui teknik penjemuran (Adawyah, 2011).

Menurut Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Tuban (2014), Kecamatan Palang dikenal sebagai salah satu penghasil Ikan Teri di Kabupaten Tuban. Ikan Teri merupakan spesies ikan yang selalu ditangkap hampir sepanjang tahun di Kabupaten Tuban dengan rata-rata hasil produksi tangkapannya pada tahun 2014 sebesar 8.149,35/ton dengan rata-rata produksi jenis pengolahan pengeringan di Kabupaten Tuban tahun 2014 sebesar 6.179,83/ton.

Secara teoritis keuntungan usaha ditentukan oleh produksi, harga jual dan biaya produksi. Produksi merupakan salah satu faktor yang dapat dikendalikan oleh produsen sebagai pelaku usaha, sedangkan harga output maupun input terbentuk oleh mekanisme pasar diluar kendali pelaku usaha. Produksi dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam usaha. Menurut Boediono (2010), kemampuan setiap masyarakat untuk memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh semua orang selalu mempunyai batas karena proses produksi memerlukan sumber-sumber ekonomi untuk melaksanakannya dan sumber-sumber ekonomi yang tersedia selalu terbatas

[*] *Corresponding author: Tiwi Nurjannati Utami, tiwi_nurjannati@yahoo.com*
*Fisheries and Marine Science Faculty, Brawijaya University*

***Cite this as:*** Aisah, S.N and Utami, T.W. (2016). Analysis of Factors that Influence Production of Dried Anchovy (*Stolephorus* sp.) in Palang Sub District, Tuban Regency. *ECSOFiM: Economic and Social of Fisheries and Marine Journal.* 04(01): 79-89. http://dx.doi.org/10.21776/ub.ecsofim.2016.004.01.08
**Available online at** http://www.ecsofim.ub.ac.id

jumlahnya. Agroindustri perikanan laut sangat tergantung dengan bahan baku utama yaitu ikan, dan input lain seperti tenaga kerja, modal maupun bahan baku penolong lainnya serta peralatan pendukung lainnya. Sehingga penggunaan faktor produksi optimal yang selanjutnya akan memberikan keuntungan maksimum bagi pelaku usaha agroindustri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana karakteristik responden di Kecamatan Palang, faktor produksi apa yang digunakan dalam produksi pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang dan bagaimana pengaruh dari faktor produksi pengeringan Ikan Teri terhadap produksi usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden di Kecamatan Palang, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang digunakan dalam produksi usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang dan menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi usaha pengeringan Ikan Teri terhadap produksi pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Bertempat di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 31 responden, sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengaruh faktor-faktor produksi pengeringan Ikan Teri terhadap produksi Ikan Teri dengan mengggunakan analisis regresi linear berganda.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri, menggunakan analisis regresi linear berganda dengan penggunaan persamaan pendugaan model fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Menurut Soekartawi (1994) *dalam* Primyastanto (2015), fungsi produksi *Cobb-Douglas* adalah fungsi yang melibatkan dua variabel atau lebih, yaitu Y akan dipengaruhi oleh variabel X.

Secara sistematis model fungsi produksi *Cobb Douglas* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a\ X_1^{b1}\ X_2^{b2}\ X_3^{b3}\ D_1^{b1}\ D_2^{b2}\ e^u$$

Keterangan:

Y = Produksi Pengeringan Ikan Teri (Kg/siklus)

a = Intercept (konstanta)

b = Koefisien masing-masing faktor produksi

$X_1$ = Luas Tanah ($m^2$)

$X_2$ = Modal Kerja (Rp/siklus)

$X_3$ = Tenaga kerja (HOK/siklus)

$d_1$ = Dummy Musim

$d_2$ = Dummy Zakat

$e^u$ = Logaritma Natural dan u adalah kesalahan

Dalam penelitian ini penggunaan variabel independent mengikuti Sukirno (2002), mengatakan rumus fungsi produksi yaitu modal, tenaga kerja dan kekayaan alam (luas tanah) dan tingkat teknologi. Tetapi, tingkat teknologi tidak digunakan sebagai variabel independent pada penelitian ini sebab teknologi yang digunakan di daerah penelitian masih secara tradisional yaitu dengan teknik penjemuran sinar matahari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini didapatkan rata-rata umur responden yaitu 50 tahun dengan usia responden yang paling muda yaitu 35 tahun dan yang paling tua 71 tahun. Sebanyak 48,38% responden berada pada rentang usia 45 – 55 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan rata-rata pendidikan responden yaitu tamatan SMA/sederajat sebanyak 13 orang (41,93%) dan tamatan SD/sederajat 10 orang (32,25%), tamatan SMP/sederajat 7 orang (22,58%) dan tamatan perguruan tinggi hanya 1 orang. (3,22%). Dengan 13 sampel orang yang merupakan lulusan SMA/sederajat menggambarkan bahwa pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban telah menempuh pendidikan formal yaitu 12 tahun. Jumlah tanggungan keluarga responden rata-rata memiliki anggota keluarga 5-6 orang (54,83%) dan memilki jumlah anggota keluarga 3-4 orang (38,70%) dan >7 orang (6,45%). Berdasarkan pengalaman produksi pengeringan Ikan Teri sebagian besar responden memiliki pengalaman produksi pada rentang pengalaman 1- 10 tahun sebanyak 15 orang (48,38%), pengalaman 11-20 tahun sebanyak 13 orang (41,93%) dan 21-30 tahun sebanyak 3 orang (9,67%).

### Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pengeringan Ikan Teri

### Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

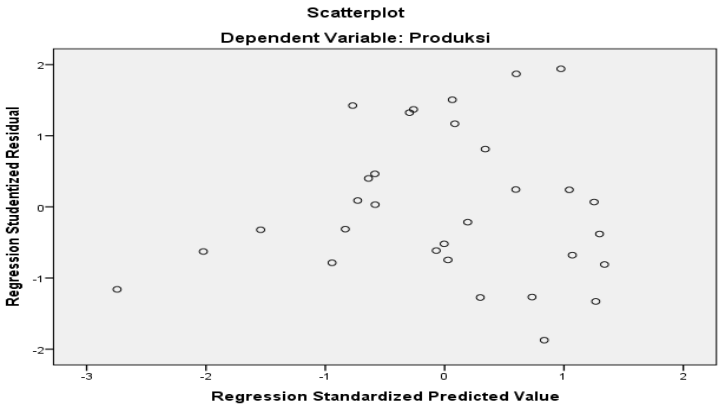
- **Uji Multikolinearitas**

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai dalam *Tolerence* dan nilai *Variance Inflation Factor* tidak terjadi multikolinearitas, karena apabila niai VIF lebih dari 10 dan *Tolerence* kurang dari 0,1 maka terjadi korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang disusun karena nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerence* lebih dari 0,1.

**Tabel 1. Nilai *Tolerence* dan Nilai *Variance Inflation Fakctor* (VIF)**

| No. | Variabel Independent | *Tolerence* | *Variance Inflation Factor* (VIF) |
|---|---|---|---|
| 1. | Luas Tanah ($X_1$) | 0,171 | 5,833 |
| 2. | Modal Kerja ($X_2$) | 0,130 | 7,667 |
| 3. | Tenaga Kerja ($X_3$) | 0,226 | 4,419 |
| 4. | Dummy Musim ($D_1$) | 0,282 | 3,548 |
| 5. | Dummy Zakat ($D_2$) | 0,265 | 3,768 |

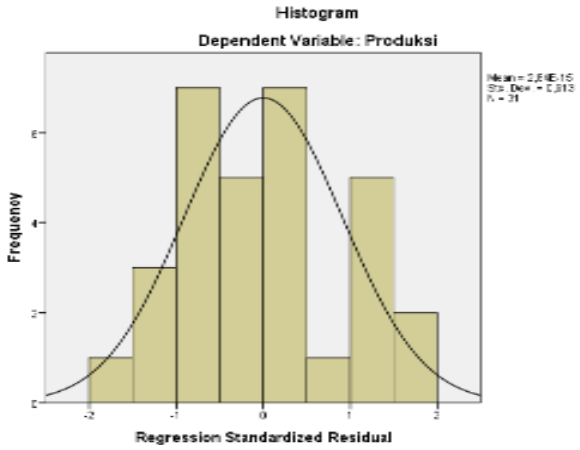
- **Uji Heterokedastisitas**

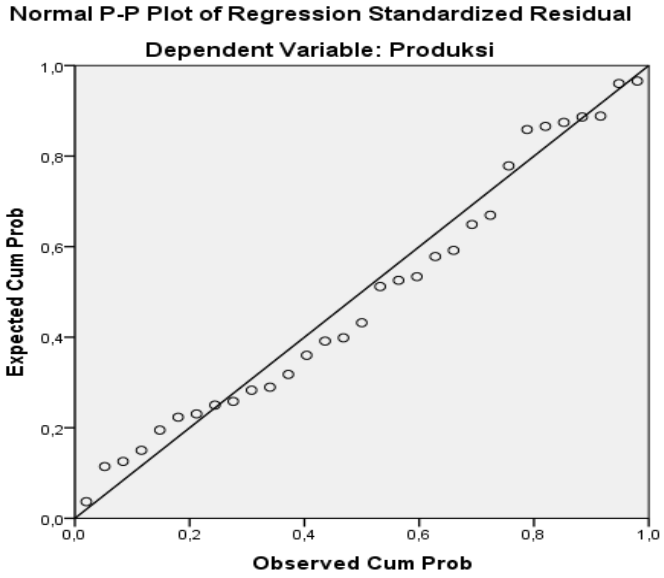



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil grafik pada *scatter plot* yang dapat dilihat pada gambar 1 diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

- **Uji Normalitas**






**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2 pada grafik P-P plot dan histogram tersebut, terlihat titik-titik pada grafik P-P plot yang menyebar disekitar garis normal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan terlihat pada grafik histogram juga membentuk lonceng. Sehingga menunjukkan kenormalan data residual yang dihasilkan. Sedangkan pada tabel 2 uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov - Smirnov menunjukkan nilai pada Asymp. Sig sebesar 0,876 yang artinya nilai tersebut > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 31 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | ,06112169 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,106 |
| | Positive | ,095 |
| | Negative | -,106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,591 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,876 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- **Uji Autokorelasi**

Pada model regresi yang dapat dilihat pada tabel 3 diperoleh nilai DW sebesar 1,359. Diketahui n = 31 dan k = 5, dengan menggunakan tabel DW diperoleh nilai dL (*lower bound*) sebesar 1,090 dan nilai dU (*upper bound*) sebesar 1,825 serta pada taraf kepercayaan α = 5%, dengan demikian diperoleh hasil (1,090 ≤ 1,359 ≤ 1,825) yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,990[a] | 0,980 | 0,975 | 0,06696 | 1,359 |

a. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja
b. Dependent Variable: Produksi

**Analisis Model Regresi**

Dari tabel 4 hasil pendugaan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat disusun persamaan fungsi produksi usaha pengeringan Ikan Teri sebagai berikut:

$Y = -3{,}276\ X_1^{0{,}148}\ X_2^{0{,}762}\ X_3^{0{,}340}\ D_1^{0{,}011}\ D_2^{0{,}075}$

**Tabel 4. Hasil Pendugaan Model Fungsi Produksi Pengeringan Ikan Teri**

| Model | Hasil Regresi | | Sig. |
|---|---|---|---|
| | Koefisien Regresi | T-hitung | |
| Konstanta | -3,276 | -6,646 | 0,000*** |
| Log Luas Tanah | 0,148 | 1,684 | 0,105* |
| Log Modal Kerja | 0,762 | 8,770 | 0,000*** |
| Log Tenaga Kerja | 0,340 | 2,448 | 0,022** |
| Dummy Musim | 0,011 | 0,232 | 0,819 ns |
| Dummy Zakat | 0,075 | 1,597 | 0,123 ns |
| F-hitung | | 239,177 | 0,000*** |
| Adjusted R square | | 0,975 | |

Keterangan:
*** = berpengaruh dalam selang kepercayaan 99%
** = berpengaruh dalam selang kepercayaan 95%
* = berpengaruh dalam selang kepercayaan 90%
ns = non signifikan

Sehingga persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan besarnya nilai produksi pengeringan Ikan Teri yang sebesar –3,276, artinya jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas yang meliputi luas tanah ($X_1$), modal kerja ($X_2$), tenaga kerja ($X_3$), dummy musim ($D_1$) dan dummy zakat ($D_2$) maka nilai hasil produksi pengeringan Ikan Teri akan mengalami penurunan produksi sebesar 3.276 kg/siklus.
2. Nilai koefisien regresi luas tanah ($X_1$) sebesar 0,148 bernilai positif yang artinya jika faktor luas lahan ditingkatkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 0,148%.
3. Nilai koefisien regresi modal kerja ($X_2$) sebesar 0,762 bernilai positif yang artinya apabila modal kerja dinaikkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 0,762%.
4. Nilai koefisien regresi tenaga kerja ($X_3$) sebesar 0,340 bernilai positif yang artinya apabila faktor tenaga kerja dinaikkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 0,340%.

5. Nilai koefisien regresi dummy musim ($D_1$) sebesar 0,011 bernilai positif yang artinya musim mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 0,011%.
6. Nilai koefisien regresi dummy zakat ($D_2$) sebesar 0,075 bernilai positif yang artinya zakat mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 0,075%.

*Uji Statistik*

Uji statistik pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

- *Uji $R^2$*

**Tabel 5. Hasil Uji $R^2$**

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,990[a] | ,980 | ,975 | ,06696 | 1,359 |

a. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja
b. Dependent Variable: Produksi

Berdasarkan tabel 5 menghasilkan nilai Adjusted $R^2$ sebesar 0,975, yang artinya bahwa nilai variasi dari variabel dependent (produksi) dapat dijelaskan oleh variabel independent (luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat) sebesar 97,5% ataupun variabel independent tersebut mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 97,5%. Dan sisanya 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

- Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 5,361 | 5 | 1,072 | 239,177 | ,000[b] |
| | Residual | ,112 | 25 | ,004 | | |
| | Total | 5,473 | 30 | | | |

a. Dependent Variable: Produksi
b. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja

Berdasarkan dari hasil uji signifikansi simultan (uji statistic F) yang dapat dilihat pada tabel 6 memperoleh nilai F hitung sebesar 239,177 dengan nilai sig. 0,000 dan F tabel sebesar 3,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung (239,177) > dari F tabel (3,85), maka $H_0$ ditolak dan menerima $H_1$ mengindikasikan bahwa model tersebut cukup baik (*the goodness of* fit) karena variabel independent (luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat) memberikan pengaruh secara nyata kepada variabel dependent (produksi) secara simultan pada selang kepercayaan 99%.

- *Uji t*

**Tabel 7. Hasil Uji t**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | -3,276 | ,493 | | **-6,646** | **,000*** ** |
| luas tanah | ,148 | ,088 | ,116 | **1,684** | **,105*** |
| modal kerja | ,762 | ,087 | ,695 | **8,770** | **,000*** ** |
| tenaga kerja | ,340 | ,139 | ,147 | **2,448** | **,022**** |
| dummy musim | ,011 | ,046 | ,012 | **,232** | **,819[ns]** |
| dummy zakat | ,075 | ,047 | ,089 | **1,597** | **,123[ns]** |

a. Dependent Variable: produksi

Keterangan:
*** : signifikan pada selang kepercayaan 99%
** : signifikan pada selang kepercayaan 95%
* : signifikan pada selang kepercayaan 90%
ns : tidak signifikan

Pengujian signifikansi untuk masing – masing variabel independent secara parsial yaitu sebagai berikut:

1. Luas Tanah ($X_1$)

Nilai signifikansi variabel luas tanah sebesar 0,105 yang artinya variabel luas tanah berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri pada selang kepercayaan 90%. Pada daerah penelitian kepemilikan tanah untuk penjemuran merupakan milik pelaku usaha sendiri dan pengggunaan luas lahan semuanya dipergunakan untuk penjemuran Ikan Teri. Luas tanah yang digunakan responden di Kecamatan palang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kapasitas produksi Ikan Teri yang dihasilkan selama siklus produksi, semakin luas tanah maka produksi yang dihasilkan akan semakin besar. Sehingga luas tanah berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

2. Modal Kerja ($X_2$)

Nilai signifikansi variabel modal kerja sebesar 0,000 yang artinya bahwa variabel modal kerja berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri pada selang kepercayaan 99% Dengan bertambahnya modal kerja yang digunakan dalam proses produksi secara otomatis akan meningkatkan dalam pembelian bahan baku Ikan Teri Basah dan bahan baku pendukung seperti garam dan kardus serta alat-alat produksi yang digunakan seperti tempat rendam, tempat penjemuran, timbangan, keranjang basket, bloong/tempat cuci dan lain sebagainya, sehingga hasil produksi juga ikut bertambah. Hal ini menyebabkan modal kerja berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

3. Tenaga Kerja ($X_3$)

Nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar 0,022 yang artinya bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri pada selang kepercayaan 95%. Pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang menggunakan tenaga kerja borongan dengan sistem pemberian upah perton ikan dari hasil perolehan bahan

baku Ikan Teri basah dan adanya pengaruh dalam penggunaan tenaga kerja terhadap produksi pengeringan Ikan Teri menunjukkan bahwa kegiatan proses produksi dari pemilahan bahan baku Ikan Teri basah, kemudian pencucian, penggaraman, penjemuran, penyesuaian hingga pengemasan merupakan kegiatan mutlak yang dilakukan oleh tenaga kerja. Hal ini menyebabkan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

4. Dummy Musim ($D_1$)

Nilai signifikansi variabel dummy musim adalah 0,819 yang artinya variabel dummy musim tidak berpengaruh nyata atau non signifikan secara parsial terhadap produksi pengeringan Ikan Teri baik pada selang kepercayaan 99%, 95% dan 90%. Hal ini disebabkan karena di daerah penelitian pada saat musim paceklik bahan baku Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban untuk memenuhi kebutuhan bahan baku Ikan Teri basah tidak hanya di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berada di Kecamatan Palang saja melainkan pelaku usaha disana untuk memasok kebutuhan bahan baku Ikan Teri diperoleh dari luar Kecamatan Palang seperti Kecamatan Bancar, Kecamatan Tambakboyo hingga Kabupaten Lamongan. Hal ini sependapat dengan Simanullang (2006), bahwa fenomena peralihan pembelian dalam memenuhi kebutuhan bahan baku untuk menambah pendapatan yang disebabkan oleh musim menunjukkan bahwa terdapat peluang bagi nelayan atau pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan rumahtangga pada saat musim paceklik.

5. Dummy Zakat ($D_2$)

Nilai signifikansi variabel dummy zakat adalah 0,123 yang artinya variabel dummy zakat tidak berpengaruh nyata atau non signifikan secara parsial terhadap produksi pengeringan Ikan Teri baik pada selang kepercayaan 99%, 95% dan 90%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang hanya membayar zakat fitrah pada saat bulan Ramadhan sedangkan zakat niaga dan penghasilan tidak dikeluarkan. Menurut Primyastanto, M (2011), mengatakan bahwa selain untuk membersihkan harta yang dimiliki, zakat yang dikeluarkan juga dapat membantu orang-orang miskin yang lebih membutuhkan. Dan didalam Al-qur'an pada surat An-Nur: 56 Allah SWT berfirman *"dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat".* Dari penjelasan diatas, setiap pelaku usaha berkewajiban dalam membayar zakat niaga maupun penghasilan serta banyak bersedekah yang nantinya juga berguna dalam membersihkan harta serta menjadikan usaha tersebut berkah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dikenal sebagai salah satu penghasil Ikan Teri. Dengan karakteristik responden pada penelitian ini sebanyak 48,38%% berada pada rentang usia 45 – 55 tahun, 41,93% adalah lulusan SMA/sederajat, jumlah tanggungan keluarga responden rata-rata memiliki anggota keluarga 5 – 6 orang (54,83%) dan sebagian besar responden memiliki pengalaman produksi pada rentang pengalaman 1- 10 tahun sebanyak 48,38%.

2. Terdapat beberapa faktor yang digunakan dalam model faktor produksi yang mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri adalah luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat. Dimana berdasarkan nilai Adjusted R square seluruhnya mampu menjelaskan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 97,5% dan sisanya sebesar 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Sedangkan berdasarkan nilai sig. F, model yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh secara nyata pada selang kepercayaan 99%.
3. Variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri adalah variabel luas tanah pada selang kepercayaan 90%, variabel modal kerja pada selang kepercayaan 99% dan variabel tenaga kerja pada selang kepercayaan 95%. Sedangkan variabel independent yang tidak berpengaruh nyata atau non signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri adalan dummy musim dan dummy zakat.

Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Pihak pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang diharapkan dapat menggunakan teknologi yaitu mesin pengeringan dalam proses produksinya karena dengan teknologi tidak memerlukan luas tanah yang luas, penggunaan garam dapat berkurang sehingga modal kerja akan berkurang serta waktu tenaga kerja akan berkurang karena proses produksi akan cepat yang nantinya agar memberikan keuntungan yang maksimum.
2. Pihak pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan berupa modal untuk meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri karena dengan penggunaan teknologi secara otomatis modal pelaku usaha akan bertambah sehingga perlu dukungan pemerintah dalam meningkatkan produksi serta pendapatan masyarakat.
3. Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat mensupport dalam transfer teknologi yaitu mesin pengeringan Ikan yang dapat membantu serta meringankan beban pelaku usaha dalam mengatasi permasalahan proses maupun biaya produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Adawyah, Rabiatul. 2011. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 160 hlm.

Boediono. 2010. Ekonomi Mikro. BPFE. Yogyakarta. 228 hlm.

Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Tuban. 2014. Laporan Tahunan 2014. Tuban. 76 hlm.

Ermayanti, Dwi. 2009. Kinerja Keuangan Perusahaan.https://dwiermayanti.wordpress.com. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2016 Pukul 22.00 WIB.

Primyastanto, Mimit. 2015. Ekonomi Produksi: Kajian Ekonomi Rumah Tangga Nelayan (Household Economic) dan Fungsi Produksi Cobb-Douglass. Intelegensia Media. Malang. 86 hlm.

Primyastanto, Mimit. 2011. Manajemen Agribisnis Antara Teori dan Aplikasinya. Universitas Brawijaya Press. Malang. 260 hlm.

Simanullang, Endang Sari. 2006. Analisis Model Peluang Kerja Suami dan Istri, Perilaku Ekonomi Rumahtangga dan Peluang Kemiskinan. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 139 hlm.

Sukirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.